

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi yang semakin mendesak diperlukan adanya kecermatan, ketepatan, serta kecepatan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha pada umumnya banyak perusahaan yang berkembang dan beralih menjadi perusahaan yang lebih besar. Sehubungan dengan perkembangan perusahaan tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu perusahaan bertambah banyak, baik jenisnya maupun banyaknya kegiatan yang ada.

Agar perusahaan dapat menjalankan segala kegiatannya dengan lancar dan selalu berkembang dengan baik maka diperlukan adanya sistem akuntansi. Sistem akuntansi merupakan informasi akuntansi mengenai pembagian kegiatan dalam suatu organisasi, dari kegiatan tersebut menghasilkan data keuangan baik dalam bentuk dokumen dan *file* yang diproses dalam berbagai bentuk catatan akuntansi, sampai informasi tersebut disajikan dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Informasi yang disajikan oleh perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi para pemakainya baik internal maupun eksternal.

Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan utama yakni mengelolah bahan baku menjadi produk jadi yang disebut dengan proses produksi. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan manufaktur adalah sistem pembelian. Sistem pembelian yang telah dirancang berguna untuk menangani

masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi pembelian khususnya transaksi pembelian bahan baku. Masalah utama yang sering dihadapi perusahaan manufaktur adalah kelancaran kegiatan produksi, maka pembelian bahan baku harus dilakukan dengan tepat dan cepat agar bahan baku dapat tersedia dengan cukup, tidak kelebihan dan kekurangan.

Masalah lainnya adalah pemilihan kualitas bahan baku karena kualitas suatu produk tergantung pada kualitas bahan baku yang dipergunakan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan tapi dengan harga yang standar pula. Dengan adanya sistem pembelian diharapkan perusahaan dapat mengatasi semua masalah yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Aktivitas pembelian bahan baku dimulai dari kuantitas pemesanan bahan baku yang diperlukan dengan mempertimbangkan biaya, kualitas, dan waktu perolehan bahan baku. Persediaan bahan baku harus tersedia dengan cukup agar proses pengadaan barang dapat berjalan dengan baik. Jika terjadi kelebihan persediaan bahan baku, maka akan timbul biaya lebih untuk penyimpanan dan pemeliharaan bahan baku selama di gudang, dan adanya resiko kerusakan bahan baku karena terlalu lama disimpan. Sedangkan apabila terjadi kekurangan, maka kegiatan produksi akan terhenti sampai dengan tersedianya bahan baku, hal ini akan membuat perusahaan merugi.

PT. Multiplastjaya Tatamandiri merupakan perusahaan yang menjalankan usaha di bidang *industri packaging plastic tube*. Produk yang dihasilkan adalah *packnging plastic cosmetic* yang berbentuk *tube*. Untuk memproduksi produk tersebut dibutuhkan bahan baku yaitu biji plastik jenis *Low Density Polyethylene* (LDPE), *Linier Low Density Polyethylene* (LLDPE), *HighDensity Polyethylene* (HDPE), *Polypropylene* (PP), *Adhesive*. Dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku tersebut PT. Multiplastjaya Tatamandiri memperoleh bahan baku dengan cara pembelian lokal dan impor. Sistem pembelian bahan baku yang digunakan

PT. Multiplastjaya Tatamandiri melibatkan bagian-bagian yang terkait, yaitu bagian *user*, *PIC*, *purchasing*, *warehouse*, *finance*, *QC*. Dendokumentasi yang digunakan untuk sistem pembelian lokal meliputi *purchase requestion*, *purchase order*, surat jalan, kwitansi, dan faktur dari pemasok. Sedangkan dokumen untuk pembelian impor meliputi *purchase order*, *bill of lading*, *commercial invoice*, *packing list*, *COA (Certificate of Analysis)*, *Insurance*, *COO(Certificate of Origin)* .

Pemesanan bahan baku lokal dilakukan secara langsung dengan cara menghubungi beberapa vendor melalui telephone untuk mengetahui persediaan bahan baku dan negosiasi pembelian bahan baku. Sedangkan untuk pemesanan bahan baku impor menghubungi *vendor* melalu email untuk negosiasi pembelian bahan baku. Apabila ada penerimaan bahan baku yang kurang atau rusak dapat langsung dikembalikan atau *diclaim* untuk pembelian lokal, sedangkan untuk pembelian impor dilakukan *claim* kerusakan atau kekurangan bahan baku kepada *vendor* untuk mendapatkan ganti rugi. Untuk kelancaran aktivitas pembelian , perusahaan menggunakan sistem dan prosedur dengan mengaplikasikan ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “ **Penerapan Sistem Pembelian Bahan Baku Lokal dan Impor pada PT. Multiplastjaya Tatamandiri di Sidoarjo** ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

Bagaimana sistem pembelian bahan baku lokal dan impor pada PT. Multiplastjaya Tatamandiri ?

Apakah penerapan sistem pembelian bahan baku pada PT. Multiplastjaya Tatamandiri sesuai dengan konsep dan teori ?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui system pembelian bahan baku lokal dan impor pada PT. Multiplastjaya Tatamandiri.

Untuk mengetahui apakah penerapan system pembelian bahan baku pada PT. Multiplastjaya Tatamandiri sesuai dengan konsep dan teori yang ada.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh, manfaat tersebut dibagi menjadi 3 aspek antara lain.

1. Aspek Akademis

Dengan membuat laporan ini penulis mengetahui penerapan teori dalam sistem pembelian yang telah diperoleh selama kuliah kedalam praktik di perusahaan. Dan memperoleh pengalaman untuk belajar sekaligus menerapkan disiplin ilmu yang didapat selama kuliah dengan kenyataan di lapangan serta memberikan pengalaman mengenai dunia kerja.

Dosen dapat mengetahui kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang pernah di terima selama perkuliahan dengan realita lapangan. Dan

mengetahui perbedaan antara teori tentang sistem dan prosedur pembelian dengan praktik di perusahaan melalui penjelasan sesuai dengan judul skripsi .

Menambah pembendaharaan pada perpustakaan yang diharapkan dapat sebagai bahan ilmu pengetahuan.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Bagi pihak-pihak lain diharapkan dapat mempelajari tentang alur pembelian bahan baku secara lokal dan impor , dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Aspek Praktisi

Adanya penelitian ini perusahaan mendapatkan informasi tambahan dan bahan kajian yang dapat digunakan sebagai peranan ilmu yang sesuai untuk perusahaan mengenai sistem pembelian dan memberikan gambaran mengenai pentingnya suatu sistem sebagai alat pengawas informasi dan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pemimpin dalam mengambil keputusan.